

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
MUDHRABAH DI BANK SUMUT SYARIAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

AUDIRA ANNISA

NPM : 1901280041



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



Edit dengan WPS Office

**Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah
di Bank Sumut Syariah Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

AUDIRA ANNISA
NPM : 1901280041

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Alfi Amalia, M.El

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti

Ayahanda Alm. Irwan Zen, SH dan Tri Widiarto, ST

Ibunda Susi Ratna Sundari, SS

Abg Tersayang Dede Aulia Irawan

Adik Tersayang M.Aldi Azhari dan Keanu Thoriq Ramdahan

Ibuk tersayang Evi Sari Zein

Nenek Tersayang Adri Fatimah Sumarni

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Doa dari setiap sujudmu Ayah, Ibu selalu menjadi penguat, tameng dan motivasi tersendiri dalam setiap langkah hidup yang telah ku jalani dari aku kecil hingga saat ini.

Serta sahabat-sahabat saya dan orang yang paling saya sayangi Balqis Audrey, Putri Nazwa, Isnani nopita Lubis, Ainun Zariah, yang selalu memberi semangat dan menemani canda tawa dan tangis dalam proses skripsi. Terimakasih sudah mengisi hari-hari di masa perkuliahan saya.

Wadah Berproses Keluarga Besar ibu Alfi Amalia Is The best yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses skripsi

Motta

"Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit"

(Ali Bin Abi Thalib)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Audira Annisa
NPM : 1901280041
Jenjang Pendidikan : SI (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudhrabah di Bank Sumut Syariah Medan” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 15 Juni 2023


METEOR
TEMPEL
A63AKX450614208
Audira Annisa
NPM:1901280041



PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah
di Bank Sumut Syariah Medan**

Oleh :

AUDIRA ANNISA
NPM : 1901280041

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 15 Juni 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, M.EI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



Medan, 15 Juni 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Audira Annisa

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Audira Annisa** yang berjudul "**Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudhrabah di Bank Sumut Syariah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Alfi Amalia, M.EI





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/5K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Isra Hayati, S.Pd.M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, M.El

Nama Mahasiswa : Audira Annisa
Npm : 1901280041
Semester : VIII A1 Pagi
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudhrabah di Bank Sumut Syariah Medan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
25/5 - 2023	Perbaiki Lagi Bab IV - Perbaiki di bagian Pembahasan	Al	
25/5 - 2023	Deskripsikan pada Pembahasan	Al	
25/5 - 2023	Perbaiki tulisan Lampiran pada pertanyaan Wawancara	Al	
31/5 - 2023	Ace Sedang	Al	

Medan, 31 Mei 2023

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Assoc.prof,Dr. Muhammad Qorib,M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Diketahui/ Disetujui
Dosen Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia, M.El



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **AUDIRA ANNISA**
NPM : **1901280041**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Minat Masyarakat Terhadap pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan**

Medan, 15 Juni 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, M.EI

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : AUDIRA ANNISA

NPM : 1901280041

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 15 Juni 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, M.EI

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, MS.i

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim
Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : Audira Annisa
NPM : 1901280041
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
PENGUJI II : Mutiah Khaira Sihotang, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M

Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1 Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z'	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dbawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	$\frac{3}{4}$ Ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	$\frac{3}{4}$	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ /	Fathah	A	A
- /	Kasrah	I	I
و			
-	Dammah	U	U

b Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ / ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
/ - و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh : - Kataba = كتبة

- Fa"ala = فعل

- Kaifa = كيف

c Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	\bar{A}	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	\bar{I}	i dan garis diatas
و	Dammah dan wau	\bar{U}	U dan garis diatas



- Contoh : - Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan <<dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah

mati Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

- Contoh : - Raudah al-atfal – raudatul atfal : راداة الاطفال
- al Madinah munawwarah-al : اولونابهلودا
- talhah : طلحة

e Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasdid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

- Contoh : - Rabbana : رنر
- Nazzala : ننس
- Al-birr : ابرا



- Al- hajj : لحجا

- Nu"ima : نعن

f Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di tranlitasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : - Ar- rajulu : جللرا

- As- sayyidiatu : ةلسدا

- Asy- syamsu : لشوسا

- Al- qalamu : لقلوا

- Al- jalalu: وللجالا

Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dandi akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



- Contoh :
- Ta"khuzuna : نخذتاً
 - An-nau" : ائلنا
 - Sai"un : اءشي
 - Inna : نا
 - Umirtu : تورا
 - Akala : كال

h Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis denganhuruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi"alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-laziunzilafihil al-Qur"anu
- Walaqadra"ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-„alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami"an
- Wallahubikullisyai"in „alim

j Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.



ABSTRAK

Audira Annisa, 1901280041. Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudharabah di BANK SUMUT SYARIAH MEDAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apa yang Membuat masyarakat berminat pada pembiayaan Mudharabah Syariah Kota Medan, dan Untuk mengetahui minat masyarakat pada pembiayaan Mudharabah Bank Sumut Syariah Kota Medan. Untuk mengetahui informasi dan promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam mengajukan Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan. Jenis Penelitian Kualitatif digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk dapat mengeksplorasi data-data yang dikumpulkan serta mendeskripsikan dengan jelas permasalahan dan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview atau wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam menyelesaikan Minimnya Minat Masyarakat terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan melakukan pembinaan di awal akad tentang produk Mudharabah agar nasabah sepenuhnya mengerti tentang produk yang akan dibeli. Serta memberikan masukan tentang untung rugi yang akan didapatkan jika membeli produk Mudharabah

Kata Kunci : Minat, Pembiayaan Mudharabah, Akad

ABSTRACT

Audira Annisa , 1901280041 Analysis of Community Interest in Mudharabah at BANK SUMUT SARIAH MEDAN

The aim of this research is to find out what makes people interested in Medan City Syariah Mudharabah financing, and to find out what obstacles the Medan City Syariah North Sumatra Bank faces in Mudharabah Financing. To find out information and promotions influence public interest in applying for Mudhrabah Financing at Bank Sumut Syariah Medan City. This type of qualitative research is used by researchers using descriptive analysis methods. Descriptive analysis is used to explore the data collected and clearly describe the problems and research results. Data collection is carried out through observation, interviews or structured interviews, and documentation. The results of this research show that resolving the lack of public interest in Mudharabah financing is by providing guidance at the beginning of the contract regarding Mudarabah products so that customers fully understand the product they are going to purchase. As well as providing input about the profits and losses that will be obtained if you buy Mudarabah products

Keywords: *Interest, Mudharabah Financing, Akad*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga kita masih diberi kesempatan sehingga dapat menyelesaikan proposal ini, Sholawat dan salam tercurah kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan seberkas cahaya terang dan menghantarkan kita pada kerangka pembelajaran hidup yang memiliki makna yang tinggi, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudhrabah Di Bank Sumut Syariah Medan.”**

Penelitian Proposal Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Fakultas Agama Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis

menyadari dalam menyusun Proposal Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan, Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

Teristimewa Proposal Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai dengan ucapan terima kasih yang tulus :Ayahanda (Alm) Irwan Zen, SH dan Ibunda tercinta Susi Ratna Sundari, SS dan Tri Widiarto, ST selaku orang tua dan atas kasih sayang, yang telah memberikan

semangat, serta selalu mendo'akan kesuksesan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam pembuatan Proposal Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.PdI, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syahrul Amsari, S.E, Sy.,M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Alfi Amalia, M.El Selaku Dosen Pembimbing proposal skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan menyelesaikan proposal skripsi.
8. Sahabat saya Balqis Audrey, Isnani Nopita lubis, Putri Nazwa yang selalu memberikan saya semangat dan selalu memberikan motivasi.

Medan, 02 Februari 2023

Penulis

Audira Annisa

1901280041



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II. LANDASAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Minat	7
2. Fungsi Minat	8
3. Minat masyarakat	8
4. Macam-macam minat masyarakat	8
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat	10
6. Pengertian pembiayaan	10
7. Pembiayaan bagi hasil berbasis Mudharabah	11
B. Kajian Penelitian Terlebih Dahulu	13
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Lokasi waktu Penelitian	18
C. Sumber data Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	19
F. Teknik Absahan Data	20



BAB IV PEMBAHASAN`	22
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
1. Sejarah Pt. Bank Sumut Syariah Medan.....	22
2. Visi, Misi & Manfaat Pt. Bank Sumut Syariah Medan.....	24
3. Logo Pt. Bank Sumut Syariah Medan.....	25
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
5. Lokasi Bank Sumut Syariah Medan.....	26
6. Kegiatan Operasional Perusahaan.....	26
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
IAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	17
Tabel 4.1. Tarif ATM Bank Sumut Syariah.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Gambar IV.1 Logo PT Bank SUMUT Syariah.....	25
Gambar IV.2 Stuktur Organisasi PT. Bank SUMUT Syariah Medan	26





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.(Dinnisa'Furqana 2022)

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang terbayarkan kepada nasabah tergantung perjanjian akad antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syariat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Undang-undang Perbankan no.21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariahnya.(Sutrisno 2016)

PT. Bank Sumut merupakan Bank Non Devisa yang berkantor pusat dan kantor cabang utama di jalan Imam Bonjol Nomor 18 Medan, sampai pada akhir tahun 2010 telah memiliki, 1 unit Kantor Pusat, 1 unit Cabang Utama Medan, 23 unit kantor cabang konvensional, 3 Unit Kantor Cabang Pembantu syariah, 4 unit Kantor Kas, 29 Payment Point, 19 unit Kas Mobil, 97 unit ATM dan 1 unit sentra UMK dicabang



Medan. Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup



lama dikalangan stakeholder. PT. BANK SUMUT, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah.(Sumut 2021)

Ekspektasi masyarakat terhadap bank syariah tentu berbeda dengan bank konvensional. Karena masyarakat masih beranggapan bahwa perbankan hanya menggunakan nama baik bank syariah sendiri adalah bank konvensional yang hanya menggunakan istilah-istilah dalam islam, seperti pada pelaksanaan akad di bank syariah masih menggunakan cara-cara yang dilarang oleh islam, itulah salah satu reaksi masyarakat tentang hadirnya bank syariah karena tidak dapat dihindari bahwa perbankan dahulu memang terpisah secara nyata dengan syariah sehingga pada awal mula terbentuknya bank syariah, Akad yang masih sedikit adanya transaksi ialah salah satunya akad Mudharabah, yaitu akad dengan prinsip jual beli. Karena tidak paham dan tidak keingintahuan akan hal tersebut dan hanya bermodal informasi dari pihak satu ke pihak lain sehingga membuat minat mudharabah tersebut masih sangatlah minimum. Keunggulan perbankan syariah justru pada produk mudharabah yang memberikan dampak ke stabilan Namun ternyata bank syariah kurang berminat untuk menawarkan produk mudharabah sepenuhnya.(Sumarjan 2021)

Minat dapat dikatakan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan dorongan ingin melakukan sesuatu kegiatan tertentu. Menurut (Sudirman, 2003. P. 76) minat seseorang terhadap suatu objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Kecenderungan itu ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tersebut karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang menjadi tujuannya.(Ayu Liviana, Azhar 2022)



Seiring dengan perkembangan waktu, semakin banyak bank syariah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat perbankan syariah tujuannya untuk memenuhi pasar permintaan. Mulai dengan produk pemggalangan dana (funding). Pendanaan (landing) dan (layanan). Ada juga produk keuangan yang dikeluarkan oleh bank syariah yakni Mudhrabah.(Nandaningsih and Anugrah 2021)

Pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.(Ayu Liviana, Azhar 2022)

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Didalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal karena bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan dimana sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang (seperti yang ada di bank konvensional) tetapi merupakan inventasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha. Pembiayaan pada bank syariah yang diberikan pada pihak penggunaan dana (nasabah) berdasarkan prinsip syariah dengan aturan yang digunakan sesuai dengan hukum Islam. (Volkers 2019)

Dalam sistem Perbankan syariah Mudhrabah (bagi hasil) merupakan suatu mekanisme perbankan islam yang dilakukan oleh bank syariah (mudharib) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (shahibul mal) sesuai kontrak yang disepakati di awal bersama. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan kesepakatan dan harus terjadi dengan adanya kerelaaan (At- Tarodhim) oleh masing-masing pihak tanpa adanya paksaan.(H.Zaenal Arifin 2021)

Perkembangan penyaluran dana pada perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang baik. Akan tetapi



pertumbuhan pembiayaan pada bagi hasil khususnya pembiayaan Mudharabah yang sampai saat ini masih menunjukkan nilai pembiayaan yang rendah. Perkembangan pembiayaan Mudharabah pada tahun 2018 pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan sebesar Rp 15.866 Miliar dari tahun sebelumnya, disusul dengan tahun 2019 yang mengalami penurunan kembali sebesar Rp 13.779 Miliar. Artinya, pembiayaan Mudharabah masih sangat tergolong rendah penyalurannya. Dengan rendahnya nilai pembiayaan Mudharabah membuat pembiayaan tersebut tidak menjadi produk yang utama. Meskipun, pembiayaan Mudharabah memiliki kemampuan untuk mendatangkan manfaat ekonomi dengan mendorong pertumbuhan sektor riil. Beberapa studi telah melakukan untuk menguji faktor yang dapat meningkatkan pembiayaan Mudharabah. Beberapa studi sebelumnya telah dilaksanakan dan menunjukkan bahwa aspek internal bank memiliki pengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Lalu menyebutkan ada Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan bagi hasil seperti yang terjadi.(Volkers 2019)

Menarik bagi penulis untuk mengetahui minat masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudharabah, Kesadaran masyarakat untuk bertransaksi menggunakan bank syariah masih dirasa kurang padahal mayoritas di Indonesia menganut agama Islam tidak sedikit masyarakatnya yang menjadi nasabah dan memilih melakukan transaksi pembiayaan di bank konvensional dibanding bank syariah yang mestinya menjadi salah satu bank yang dianjurkan untuk muslim pada umumnya terutama masyarakat yang beragama Islam, apakah mereka tidak mengetahui bahwa bunga diperbankan konvensional haram.(Afriadi 2016)

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung pada latar belakang. Penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat di Bank Sumut Syariah Medan untuk melakukan transaksi pembiayaan mudharabah. Dengan ini maka dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun judul dengan :



“Analisis minat masyarakat menggunakan pembiayaan mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Minimnya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperkuat permasalahan sebagai dasar melakukan analisis pembahasan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang Membuat Masyarakat berminat Pada pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan?
2. Bagaimana mengetahui minat Masyarakat pada Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apa yang Membuat masyarakat berminat pada pembiayaan Mudharabah Syariah Kota Medan.
2. Untuk mengetahui minat Masyarakat Pada Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian



Adapun Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk perkembangan keilmuan tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan minat masyarakat pada pembiayaan mudharabah dan faktor manakah yang paling dominan terpengaruh minat masyarakat pada pembiayaan mudharabah

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah nilai, wawasan, referensi dan acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan minat masyarakat pada pembiayaan mudharabah dan faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat masyarakat pada pembiayaan mudharabah di Bank Sumut syariah

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca penelitian yang diuraikan oleh penulis. Penulis membagi dan membahas secara komprehensif dan sistematis meliputi

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan



manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori sebagai bahan kerangka acuan penelitian ini yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang telah ditetapkan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan untuk perusahaan-perusahaan maupun penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:916) arti dari kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan sebuah motivasi instristik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang mendatangkan senang, suka, dan gembira.

Oleh karena itu minat dapat dikatakan sebuah aspek psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi terhadap apa yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka dia akan cenderung merasa senang apabila berkecimpung didalam proyek tersebut, sehingga orang tersebut cenderung akan memperhatikan dengan perhatian yang besar terhadap proyek tersebut. Perhatian yang diberikan tersebut dapat terwujud dengan rasa ingin tahu dan mempelajarinya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut setyawan beberapa pengertian mengenai minat dapat dirangkum dalam empat pernyataan, yaitu :

- 1) Minat dianggap sebuah perangkap atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku.
- 2) Minat mengindikasi seberapa jauh seseorang mempunyai kemampuan



untuk mencoba.

- 3) Minat menunjukkan pengukuran kehendak seseorang.
- 4) Minat berhubungan dengan perilaku terus-menerus.

2. Fungsi Minat

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah pembuatan yakni ke arah tujuan yang hendak di capai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

3. Minat masyarakat

Menurut Djaali (2012:121) menyatakan bahwa minat “berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab (2004) adalah secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Sedangkan masyarakat menurut Abu Ahmadi (2009), “masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah kemauan hati seseorang/kelompok untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang mengandung sangkut dengan dirinya yang disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

4. Macam-macam minat masyarakat

Menurut Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab (2004), ada



beberapa macam minat yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* minat kultural, minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri seseorang. Contoh: keinginan untuk membeli mobil, kekayaan, pakaian mewah.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dibedakan menjadi empat, yaitu:
 - a) *Expressed interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara diminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas ataupun bukan tugas yang disenangi paling tidak disenangi.
 - b) *Manifest interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c) *Tested interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari tes hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau suatu masalah biasanya menunjukkan minat tinggi pula terhadap hal tersebut.



d) *Inventoried interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sebuah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan. Dari macam-macam minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak dan kebutuhan beraktivitas. Sedangkan minat kulturil adalah minat yang timbul karena proses belajar.



5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah sebagai berikut: (Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004)

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan dalam aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. (Harahap et al. 2022)

6. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan sebagian besar aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan



ketentuan peraturan perundang-undangan.(Selamat pohan 2019)

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I believe, I Trust, saya percaya, saya menaruh kepercayaan. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam, istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank Islam, baik dalam rupiah maupun valuta asing, dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard” surat berharga Islam,penempatan,penyertaan modal dan penyertaan modal sementara.(Ulpah 2020)

Namun realisasi pembiayaan bukanlah tahap terakhir dari proses pembiayaan, setelah realisasi pembiayaan, maka pejabat bank syariah perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan supaya lebih memajukan efisiensi di dalam pengelolaan tata laksana usaha di bidang peminjaman dan sasaran pencapaiyang diterapkan sehingga tujuan daripada adanya pembiayaan bisa tercapai.(Ascarya. 2007)

7. Pembiayaan Bagi hasil berbasis Mudhrabah

Sebagai suatu bentuk kontrak, Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana / modal (pemodal), biasa disebut *Shahibul Mal/rabbul mal*, menyediakan modal (100 persen kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut mudhrib, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).(Ascarya. 2007)

Teknis pembiayaan Mudhrabah pada perbankan Indonesia adalah pembiayaan ditujukan untuk membiayai investasi, modal kerja dan penyediaan fasilitas. Penghitungan bagi hasil menggunakan metode *revenue sharing*,dikarenakan resiko yang ditanggung lebih kecil kerugiannya. Pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses tersebut.(Fadhila 2018)



Menurut Umer Chapra, yaitu seorang pakar ekonomi dari Pakistan mengartikan mudharabah sebagai bentuk kemitraan di mana salah satu mitra disebut shahibul mal (penyedia dana) yang menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif (mitra tidur), sedangkan mitra yang lain disebut mudharib yang menyediakan keahlian usaha dan manajemen untuk menjalankan venture, perdagangan, industri, atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pengertian lain menyebutkan, pembiayaan mudharabah adalah kerja sama suatu usaha, dimana Bank Syariah menyediakan seluruh modal kepada nasabah untuk bertindak selaku pengelola modal dengan membagi keuntungan usaha yaitu sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian di tanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali apabila nasabah melakukan kesalahan yang disengaja. (Lufritayanti and Annisa 2013)

Konsep bagi Hasil ini tentu saja diperbolehkan didalam Islam dimana masyarakat dapat menjalankan sunah Rasul, karena menegakan syariat Islam. Hal ini diambil dari kisah Rasulullah yang pernah melakukan mudharabah Siti Khadijah. Siti Khadijah bertindak sebagai pemilik dana dan Rasulullah sebagai pengelola dana. Lalu Rasulullah membawa barang dagangannya ke negeri Syam. Dari kisah ini terlihat akad mudharabah telah terjadi pada masa Rasulullah. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al Baqarah ayat 283 :

فَأِنْ مِنْكُمْ مَنْ يُقْرِضْ أَخِيهِ فَاذْكُرْهُ يَوْمَ يُقْرِضُكَ بِهِ مَالَهُ لِيَتَّقِيَ اللَّهَ رَبَّهُ

“ maka, jika sebagian kamu mempercayai sebageian yang lain hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”

Dalam riwayat lain Rasulullah SAW bersabda:

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَاتُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَاوَضَةُ وَخَلْطُ الْبُرِّ بِاللَّبَنِ لِلْبَيْتِ وَلَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

“Tiga bentuk usaha yang mendapat berkah dari Allah yaitu : menjual



dengan kredit, mudharabah, hasil keringat sendiri. (HR Ibnu Majah)

Melakukan pembiayaan di bank syariah akan membangun secara perlahan-lahan perekonomian bangsa, karena masyarakat mulai sama-sama belajar bagaimana melakukan kegiatan bisnis dan ekonomi yang adil sama-sama saling menguntungkan dengan menggunakan sistem bagi hasil. (Pradesyah n.d.)

Nisbah bagi hasil antara pemodal dan pengelola harus disepakati di awal perjanjian. Besarnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan mereka. Nisbah bagi hasil bisa dibagi rata 50:50, tetapi bisa juga 30:70, 60:40 atau proporsi lain yang disepakati. Pembagian keuntungan yang tidak diperbolehkan adalah dengan menentukan alokasi jumlah tertentu untuk salah satu pihak. Diperbolehkan juga menentukan proporsi yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Misalnya, jika pengelola berusaha di bidang produksi, maka nisbahnya 50 persen, sedangkan kalau pengelola berusaha di bidang perdagangan, maka nisbahnya 40 persen. (Ascarya. 2007)

B. Kajian penelitian terlebih dahulu

Penelitian ini dilakukan oleh Audira Annisa dengan judul "Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudharabah Di Bank Sumut Syariah Kota Medan". Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan topik yang sama dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 2.1 Kajian penelitian terlebih dahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENULIS	METODE	HASIL PENELITIAN
1	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah	Zainal arifin 2020	Variabel Terikat Variabel Bebas	NPF berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, dimana jika nilai NPF dalam BPRS rendah maka pengelolaan penyaluran



	di BPRS			<p>pembiayaan BPRS tersebut baik. Begitu pula pada variabel DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah BPRS, hal ini dikarenakan bahwa DPK merupakan sumber dana utama yang dimiliki perbankan syariah, dimana dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Pada variabel jumlah kantor layanan juga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah BPRS karena semakin banyak jumlah kantor layanan maka kesempatan masyarakat untuk melakukan transaksi lebih mudah dan cepat</p>
2.	Analisis Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Stabat	Ayu liviana Azhar Anjur Perkasa Alam 2022	Metode Nonprobability Sampling Non probability sampling	<p>Aplikasi mudharabah pada bank syariah yaitu Akad mudharabah antara nasabah penabung dengan bank. Berikut ini uraian sekaligus tinjauan syar'i terhadap aplikasi tersebut: Tabungan berjangka yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti tabungan qurban, tabungan pendidikan anak, dan sebagainya. Deposito biasa. Ketentuan teknisnya sama seperti ketentuan umum yang berlaku di semua bank. Pada produk ini, pihak penabung bertindak sebagai shahibul maal (pemodal) dan pihak bank sebagai mudharib</p>

				(amil).
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	Periadi 2019	Variabel Independen Variabel Dependent	Secara Simultan, variabel NPF, DPK dan TBH berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan nilai signifikansi sebesar (sig-F) $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga uji hipotesis satu (H1) adalah terbukti, hal ini juga didukung oleh nilai determinasi regresi (R^2) menunjukkan nilai R-squared 0,706 atau 70,60%. Itu artinya variabel independen dalam model (NPF, DPK dan TBH) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap Pembiayaan Mudharabah sebesar 70,60%, dan sisanya yaitu 29,40% variasi dari variabel yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah pada Pembiayaan Mudharabah di BPRS Bobato Lestari kota tidore Kepulauan	Marfitriyana Sumarjana 2021	Metode Explanatory	Faktor resiko tinggi, kepercayaan, sosialisasi, promosi, religiusitas, lokasi dan kualitas produk menjadi faktor yang menentukan minat nasabah terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Bobato Lestari Kota Tidore Kepulauan.
5.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat	Xaverius Very	Observasi Wawancara	minat masyarakat menabung dipengaruhi oleh 2 faktor yang signifikan yaitu faktor lokasi dan reputasi. Lokasi yang dekat, akses jalan yang baik, mempunyai nama baik

	Masyarakat pada Produk Kredit Union (Cv)	Aminuyati, Oktaviani 2021	a Dokumentasi	sehingga nasabah merasa nyaman dan aman untuk memilih produk tabungan yang ada pada CU Semarang Tayan Hilir. Minat masyarakat memilih produk pinjaman di CU Semarang tayan hilir dipengaruhi oleh 3 faktor dari Promosi, Pengetahuan Produk, dan Kualitas Pelayanan. Promosi yang dilakukan dengan membagikan pamflet/ brosur, melalui internet, dan media sosial, menyebarkan pengetahuan kepada 9 masyarakat sehingga memunculkan rasa ingin tahu masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut dengan mendatangi kantor cabang, pelayanan yang mereka berikan juga baik, sopan, santun, sehingga menarik minat masyarakat untuk meminjam di CU Semarang.
--	--	------------------------------	------------------	--

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan saat sekarang ini, dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tempat yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu di Bank Sumut Syariah Medan, dan melakukan persamaan dengan penelitian terdahulu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara.

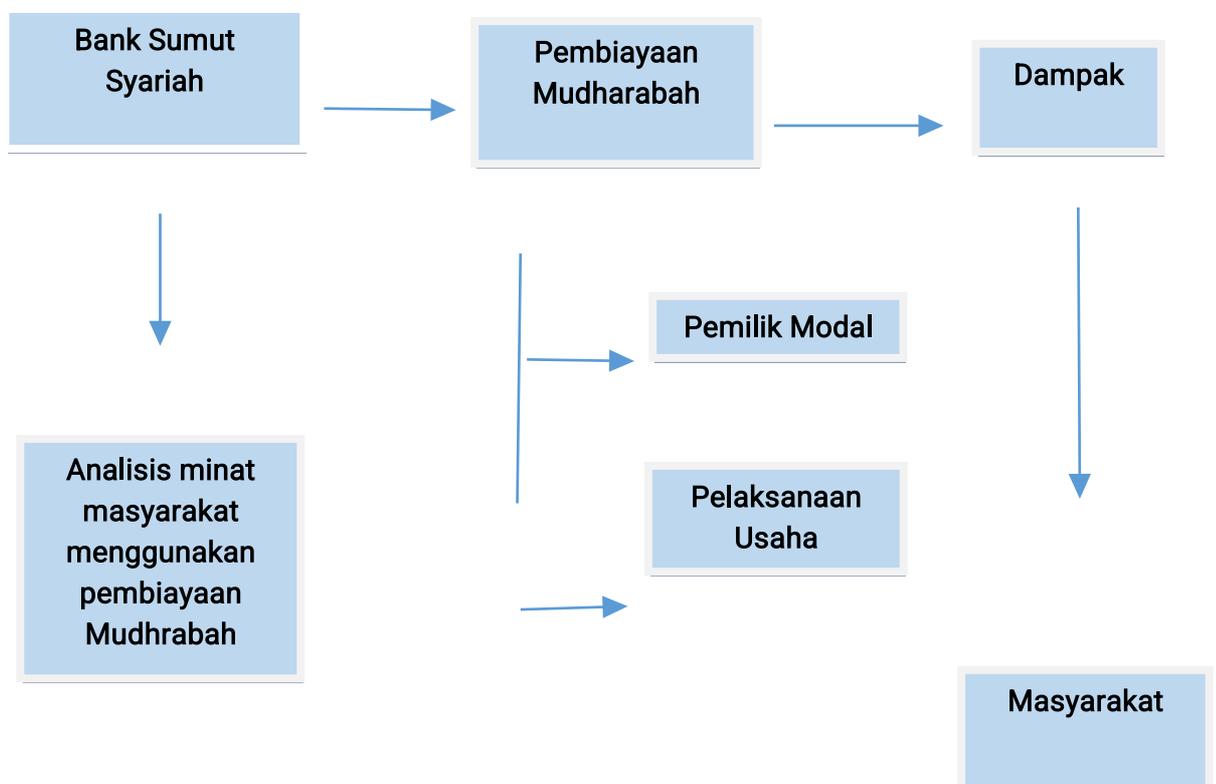
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena memberikan penjelasan secara deskriptif naratif yang menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep kunci secara integral



merupakan manifestasi dari faktor penelitian. Sejalan dengan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian Mengambil Fokus tentang Minat masyarakat pada pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan.

Daftar Gambar 2.1



BAB III



METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala sistematis. Faktual dengan penyusunan yang akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki. (Machali, 2017 :18).

Daftar Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset Penelitian	■	■																						
2	Pengajuan Penelitian			■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■																		
4	Pengesahan Proposal							■	■																
5	Seminar Proposal									■	■														
6	Revisi Proposal											■													
7	Penulisan Skripsi												■												
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■								
9	Pengesahan Skripsi																	■	■	■	■				
10	Sidang meja hijau																			■	■	■	■		

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumut Syariah Medan, dan waktu penelitian dimulai pada Februari 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Data menurut Kamus Besar (KBBI) adalah suatu keterangan yang bebar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan atau informasi dalam bentuk yang dapat di proses oleh computer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar grafis, atau suara.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dapat dikatakan diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan dokumen pertanyaan dan responden lapangan di Bank Sumut Syariah Medan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian atau sebuah karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti lain yang bisa dijadikan data yang akurat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui kuesioner. Kuesioener merupakan daftar pertanyaan tertulis yang



telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Tungga, 2014: 72). Di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah yang artinya pertanyaan dari pihak mewawancarai dan jawaban diberikan oleh diwawancara, dengan melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Dengan artian menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.
3. Dokumentasi, merupakan sebuah metode yang dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, sebuah dokumen, dan pada metode ini peneliti pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengoperasikan dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sistematis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan, mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data



sehingga bisa dipahami, dan juga membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

1. Reduksi Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi, agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokan data serta memudahkan dalam menyimpulkannya. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk jenis matriks, grafiks, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan di ambil setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran final dari hasil penelitian yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan



Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan pebeliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak, dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.(Sugiyono 2012)





BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Sumut Syariah Medan

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPD SU) didirikan pada tanggal 04 Desember 1961 dengan akte notaris Rusli no. 22 dalam bentuk perseroan terbatas dan diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Undang-Undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah.

Namun tanggal 16 April 1999 dengan Perda No. 2/1999 bentuk badan hukum diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan akte pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Hukum Nasution, SH, sehingga nama BPDSU menjadi Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang disingkat menjadi PT. BANK SUMUT. PT Bank Sumut yang merupakan salah satu alat/kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, PT Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta sebagai Bank Umum sebagai dengan maksud UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998.

Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar akhirnya berimbas pada banyaknya bank swasta dan bank pemerintah yang tutup dan melakukan merger untuk menyelamatkan asset karena kerugian akibat kredit macet.

Oleh karena itu pemerintah menganggap PT Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranan PT Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Utara, maka



pemerintahnya memasukkan PT Bank Sumut ke dalam bank yang direkapitalisasi.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarnya UU No. 10 Tahun 1998.

Dampak krisis yang melanda Indonesia disegala bidang pada tahun 1997 termasuk dibidang ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar akhirnya berimbas banyaknya bank swasta dan bank pemerintah yang tutup dan melakukan merger untuk menyelamatkan asset karena kerugian akibat kredit macet.

Oleh karena itu pemerintah menganggap PT Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranan PT Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera utara, maka pemerintah hanya memasukan PT Bank Sumut kedalam bank yang direkapitalisasi.

PT Bank Sumut memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya umat Islam yang semakin sadarkan pentingnya menjalankan ajarannya

Dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dari hasil survei yang dilakukan di 8 (delapan) kota di Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah. Atas dasar ini dan komitmen PT Bank Sumut terhadap pengembangan layanan Perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT Bank Sumut membuka



Unit Usaha Syariah dengan 2 (dua) Kantor Cabang Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI NO.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

Bank Sumut Unit Syariah merupakan salah satu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin pembukaan kantor Cabang Syariah Medan dan Padang Sidempuan No.5/142/PRZ/Mdn tanggal 28 Oktober 2005 diikuti dengan dibukanya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT Bank Sumut Syariah, kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas BankSumut.

PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah didukung oleh system operasional perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT Bank Sumut Unit Syariah menggunakan sistem operasional perbankan yang menguat pada prinsip Syariah. Pada sistem operasi Bank Sumut Unit Usaha Syariah pemilik dana menanamkan uangnya Di Bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan telah disepakati.

2. Visi, Misi, dan Manfaat PT Bank Sumut Syariah Medan

a. Visi

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

b. Misi

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance. Statemen budaya perusahaan ini yakni memberikan pelayanan terbaik.

c. Fungsi bank Sumut adalah :



- 1) Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan
- 2) Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah
- 3) Bertindak sebagai pemegang kas di daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta
- 4) Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah



3. Logo PT. Bank SUMUT Syariah



Gambar IV.1 Logo PT Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah SINERGY yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan memberikan pelayanan yang terbaik. Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf "U" yang saling berkait bersinergy membentuk huruf "S" yang merupakan kata awal "SUMUT". Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut.

Warna Orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan professional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut. Jenis huruf "Platino Bold" sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera

4. Stuktur Organisasi Perusahaan

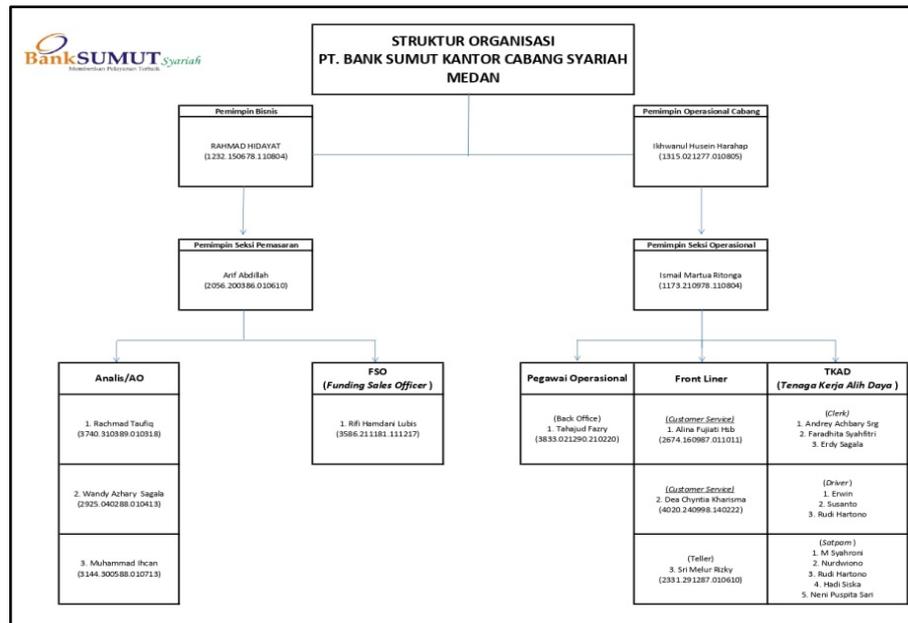
Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama



antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas.



Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Syariah Medan sebagai berikut :



Gambar IV.2 Stuktur Organisasi PT. Bank SUMUT Syariah Medan

5. Lokasi BANK SUMUT SYARIAH MEDAN

Bank Sumut Syariah Medan yang ber-alamat di Comp. Centrium No. 4 Kel. 20159, Jl. Brigjend Katamso, A U R, Medan Maimun, Medan City, North Sumatra 20212, Indonesia

6. Kegiatan Operasional Perusahaan

Tata cara beroperasi Bank Syariah umumnya dan Bank Sumut Syariah khususnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Prinsip Unit Usaha Syariah ini menjadi dalam menerapkan fitur-fitur produk Bank Sumut Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana.

Adapun produk sumber dana dan penyaluran dana di PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

A. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan Marhamah

Tabungan Marhamah berdasarkan fatwa Majelis Ulama Nomor 02/DSNMUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H / 1 April 2000 M.

Tabungan marhamah berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan Bank sebagai pengelola (mudharib).

Fitur :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah
- b. Minimum setoran awal Rp.100.000
- c. Saldo minimal Rp. 50.000
- d. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
- e. Biaya administrasi pembukaan rekening : Gratis
- f. Penutupan rekening Rp. 10.000
- g. Penggantian buku karena hilang/rusak: Rp. 10.000

2) Tabungan Marwah

Bank Sumut Syariah mempunyai produk tabungan marwah yang berprinsip wadiah yad al dhamanah (titpan dana) yang berdasarkan majelis ulama Indonesia nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H / 1 April 2004 M. Bank tidak mengurangi saldo tabungan milik nasabah kecuali dengan persetujuan penabung untuk tujuan tertentu.

Selain itu tabungan marwah juga bebas administrasibulanan. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat diseluruh Bank Sumut secara online. Bank tidak memberikan bagi hasil kepada penabung tetapi memungkinkan diberikan bonus namun tidak dijanjikan di awal kesepakatan. Saldo tabungan dapat dijadikan sebagai jaminan pembayaran.

Fitur :

- a. Fotokopi identitas diri (KTP/Pasport)
- b. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c. Minimum setoran awal Rp. 10.000
- d. Saldo minimal Rp. 10.000
- e. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
- f. Pajak sesuai ketentuan pemerintah



- g. Biaya administrasi pembukaan rekening: Gratis
- h. Biaya administrasi pemeliharaan rekening perbulan : Gratis
- i. Penutupan rekening: Rp. 10.000

3) Giro

a. Simpanan Giro Wadiah

Bank Sumut Syariah memiliki produk giro wadiah yang berprinsip Wadiah Yad Al Dhamanah (tujuan murni) Yang berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Nomor 01/DSN MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M.

Pada produk giro wadiah ini, anda menitipkan dana pada Bank Sumut Syariah. Bank Sumut Syariah akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu anda membutuhkannya. Saldo giro wadiah dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro diseluruh uni kantor Bank Sumut secara online dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Fitur dan Syarat:

- a) Fotokopi identitas diri (KTP/Pasport)
- b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Minimum setoran awal perorangan Rp. 1.000.000,- dan perusahaan Rp. 2.000.000
- d) Saldo minimal Rp. 500.000
- e) NPWP
- f) Pasphoto 3x4= 2 Lembar
- g) SIUP/TDP/Izin Usaha Lainnya
- h) Untuk nasabah badan usaha seperti PT, Yayasan dan Koperasi harus ada pengesahan dari kementerian terkait, seperti menteri kehakiman.
- i) Surat domisili perusahaan.



j) Pajak sesuai ketentuan pemerintah.



b. Simpanan Giro Mudharabah

Bank Sumut Syariah mempunyai produk giro mudharabah yang berlaku sejak tanggal 29 Juni 2012. Pada produk giro mudharabah ini nasabah menitipkan dana pada Bank Sumut Syariah dengan menggunakan akad mudhrabah. Kemudian pihak Bank akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya.

Atas penggunaan dana tersebut yang menggunakan akad mudharabah nasabah memperolehbagi hasil dengan perolehan nisbah antara nasabah dengan bank sebesar 25%:75%. Saldo giro mudharabah bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro diseluruh unit kantor Bank Sumut Syariah secaraonline dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Fitur dan syarat:

- a) Fotokopi identitas diri (KTP/Pasport)
- b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Minimum setoran awal perorangan Rp. 1.000.000,-dan perusahaan Rp.2.000.000
- d) Saldo minimal Rp. 500.000
- e) NPWP
- f) Pasphoto 3x4= 2 Lembar
- g) SIUP/TDP/Izin Usaha Lainnya

4) Deposito Ibadah Mudharabah

Investasi berjangka yang aman dengan bagi hasil yang menguntungkan dan akan terus tumbuh. Deposito berdasarkan yangberdasarkan Fatwa Majelis Ulama Nomor 03/DSN MUI/IV/2000tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M. Dengan



prinsip Mudharabah Mutlaqah, deposito ibadah akan mengelola dana investasi anda sebagai investasi berjangka yang akan terus tumbuh dengan aman, berkah, tentram dan menguntungkan.

Fitur dan Syarat:

- a) Fotokopi identitas diri (KTP/Pasport)
- b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening.
- c) Minimum setoran awal Rp. 2.000.000.
- d) Diperpanjang secara otomatis (ARO)
- e) Bebas Finalty
- f) Pasphoto 3x4= 2 Lembar
- g) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- h) Pajak sesuai ketentuan pemerintah.

5) Tabungan Haji Makbul

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Fitur dan Syarat :

- a) Fotokopi identitas diri (KTP/Pasport)
- b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah
- d) Tidak dapat dicairkan kecuali jika untuk melunasi biaya penyelenggara ibadah haji (BPIH)/Umrah
- e) Minimum setoran awal Rp. 500.000
- f) Saldo minimal Rp. 500.000
- g) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000
- h) Biaya administrasi gratis
- i) Penutupan rekening gratis
- j) Penggantian buku rekening hilang/rusak gratis

Resiko :

- a. Bank tidak bertanggungjawab atas penyalahgunaan buku tabungan karena kelalaian penabung.



- b. Jumlah maksimum saldo tabungan yang dijamin oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Produk Pembiayaan

6) Pembiayaan Modal Kerja

a. iB Modal Kerja Mudharabah

Pembiayaan iB modal kerja dengan akad mudharabah adalah akad kerjasama antara bank sebagai pemilik dana penuh (100%) dengan nasabah sebagai pengelola dana (pemilik keahlian) untuk melaksanakan usaha tertentu dimana pembagian keuntungan/bagi hasil dihitung dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu pengembalian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

Manfaat:

- a) Membiayai total kebutuhan modal usaha nasabah
- b) Memudahkan mengembangkan usaha
- c) Nisbah bagi hasil tetap antara Bank dan Nasabah
- d) Angsuran berubah-ubah sesuai tingkat revenue atau realisasi usaha nasabah (Revenue Sharing).

b. iB Modal Kerja Musyarakah

Pembiayaan iB modal kerja dengan akad mudharabah adalah akad kerjasama antara Bank dengan nasabah yang sama-sama memiliki modal dalam mengelola usaha tertentu, dimana pembagian keuntungan/bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.

Pembiayaan iB Modal Kerja Musyarakah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan dana modal dalam mengelola usaha tertentu, dimana pembagian



keuntungan/bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.

Pembiayaan iB Modal Kerja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan dana modal dalam rangka mengembangkan usaha yang produktif, halal dan menguntungkan. Pelunasan pembiayaan tersebut dapat diangsur berdasarkan proyeksi arus kas (cash flow) usaha nasabah.

Persyaratan Pemohon Pembiayaan:

- a) Membuka Rekening Tabungan/Giro
- b) Fotokopi NPWP untuk pembiayaan diatas Rp. 100 juta
- c) Fotokopi bukti-bukti legalitas usaha
- d) Fotokopi identitas diri pemohon, pemilik barang agunan suami/isteri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
- e) Fotokopi Kartu Keluarga
- f) Fotokopi surat agunan
- g) Jangka waktu pembiayaan adalah maksimal 5 (lima) tahun
- h) Maksimum pembiayaan adalah sebesar tambahan modal kerja yang dibutuhkan.

c. Pembiayaan KPR iB Griya

Pembiayaan KPR iB Griya adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk kebutuhan pembelian Rumah Tinggal yang dijual melalui pengembangan atau bukan pengembang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan Bank dengan sistem Murabahah (Jual Beli).

d. Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas

Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas adalah :

Pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan barang (mabi') berupa emas, dimana Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah untuk melakukan pembelian barang berupa emas



batangan yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran yang sama setiap bulan. Pembiayaan iB Murabahah Cicil Emas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memiliki emas dengan pembayaran secara cicilan untuk tujuan investasi.

e. Pembiayaan iB Multiguna

Pembiayaan iB Multiguna dengan akad murabahah adalah jual beli atau sesuatu barang dengan harga yang disepakati di awal pada akad, dimana bank menyebutkan harga beli dan margin keuntungan bank. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha untuk investasi pengadaan barang modal dan lahan perkebunan. Selain untuk investasi produk, juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi misalnya, pembelian/ merenovasi rumah, membeli kendaraan bermotor dan sebagainya.

f. Produk Jasa

Adapun jasa yang ditawarkan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

a) Gadai Emas

Pinjaman dengan gadai emas adalah fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas yang kewajiban peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu, jaminan emas yang diberikan disimpan dan dalam penguasaan pemeliharaan Bank dan atas penyimpanan tersebut nasabah diwajibkan membayar biaya sewa.

Persyaratan:

- a. Perorangan (WNI)
- b. Mengisi formulir aplikasi permohonan gadai
- c. Identitas diri (KTP/SIM) yang masih berlaku
- d. Mempunyai rekening giro/tabungan di Bank Sumut Syariah setempat.
- e. Menyampaikan NPWP (untuk pinjaman tertentu sesuai dengan



aturan yang berlaku)

- f. Jangka waktu pinjaman sampai 4 bulan dan dapat di perpanjang s/d 2kali perpanjang
 - g. Membayar biaya sewa Rp. 5.500/gram/bulan
 - h. Adanya barang jaminan berupa emas yang dilengkapi dengan buktikwitansi pembelian emas atau sertifikat emas dan harus sudah dimiliki oleh nasabah pada saat permohonan pembiayaan diajukan.
 - i. Tujuan penggunaan dana oleh nasabah wajib dicantumkan secara jelas pada formulir permohonan gadai emas
- b) ATM Bank SUMUT Syariah

ATM Syariah adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah tabungan iB Martabe bagi hasil untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penarikan uang tunai, transfer dana antar cabang Bank SUMUT dan transfer antar Bank lainnya. Selain itu, ATM Syariah juga dapat digunakan untuk membayar telepon, Telkom speedy, Flexi, pembeian pulsa, pembayaran tagihan handphone bahkan untuk pembelian tiket pesawat.

Tabel 4.1. Tarif ATM Bank Sumut Syariah

Keterangan	Tarif
Penarikan Tunai	Rp. 7.500
Informasi Saldo	Rp. 4.000
Transfer ATM Bersama	Rp. 6.500
Saldo Tidak Cukup	Rp. 3.000
Biaya Interkoneksi (Transaksi ke Anggota ATM Bersama dan	Rp. 6.500

Manfaatnya :

Online disemua jaringan Bank SUMUTb) Fasilitas ATM Bersama (73 Bank)c) ATM Silver dan Gold (277 Unit Mesin ATM)d) Bebas



ditarik kapan saja) Transfer dana antar rekening anggota ATM bersama) Pengecekan saldo) Kiriman Uang (Transfer) Transfer uang (Transfer) yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari suatu cabang ke cabang yang lain atas permintaan pihak ketiga (Ijab dan Qabul) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain. Kiriman uang menggunakan prinsip wakalah.

c) Kliring

Kliring yaitu tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga antara bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang piutang itu terselenggara dengan mudah, cepat dan aman, serta landasan syariahnya dengan menggunakan prinsip wakalah.

d) Bank Garansi

Bank Garansi yaitu pemberian janji Bank (penjamin) kepada pihak lain (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, bahwa Bank akan membayar kewajiban nasabah yang diberi garansi Bank kepada pihak lain tersebut, apabila bank tersebut cedera janji. Bank Garansi menggunakan prinsip kafalah.

Dalam aplikasinya pada PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah, Bank memberikan garansi bank untuk konraktor, yaitu jaminan penawaran (Tender Bond), penerimaan uang muka (Advance Payment Bond), melaksanakan pekerjaan (Performance Bond), pemeliharaan (Maintenance/Retention Bond).

e) Inkaso (Jasa Tagihan)

Merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah atas kepastian dan pengurusan penagihan warkat yang berasal dari kota lain secara cepat dan aman berdasarkan prinsip wakalah.

B. Hasil Penelitian



Dalam Penelitian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian temuan penelitiannya. Temuan peneliti merupakan gambaran data yang diperoleh dalam pengumpulan data lapangan melalui observasi wawancara dan dokumentasi, dengan Judul : **Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudhrabah di BANK SUMUT SYARIAH MEDAN**

Apa yang membuat masyarakat berminat pada pembiayaan mudhrabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian yang diperoleh oleh dari Masyarakat, karena Pembiayaan Mudhrabah ini ialah suatu bentuk akad kerja sama yang dimana pemilik modal menyediakan modalnya sepenuhnya kepada pengelola usaha untuk menjalankan suatu usaha tertentu dan pembiayaan mudharabah ini ialah produk bank syariah yang sesuai dengan syariat islam Juga Sistem pembagian hasilnya ini presentase rata rata labanya lebih transparan dalam perhitungan, makanya saya tertarik untuk menggunakan akad Mudharabah ini. Tingkat Pelayanan dan proses dari Bank Sumut tersebut sangatlah mudah dan cepat prosesnya.

Bagaimana mengetahui minat masyarakat pada pembiayaan mudhrabah di Bank Sumut Syariah Medan

Bedasarkan hasil penelitian yang penulis dapat bahwa minat masyarakat dalam memutuskan menggunakan pembiayaan mudhrabah terdapat empat pokok faktor yaitu faktor resiko yang tinggi, faktor kejujuran, faktor akuntabilitas, dan faktor pola bagi hasil yang tidak seimbang.

Penyebab yang mempengaruhi minat penggunaan mudhrabah dalam praktek-praktek risiko yang tinggi, faktor rendahnya pembiayaan mudhrabah yang pertama yaitu resiko yang tinggi sehingga Bank Sumut selaku pemilik dana juga tidak mau menanggung kerugian yang besar terhadap transaksi yang berlangsung di dalam pembiayaan mudhrabah dengan alasan ingin mengamankan dana dari para anggota yang



melakukan pembiayaan maupun deposito di Bank Sumut Syariah.

Penggunaan pembiayaan mudhrabah dalam praktek faktor kejujuran, resiko nasabah akan melakukan kecurangan atau tidak transparan. Sehingga pihak bank lebih cenderung untuk menghindarinya, karena di saat keuntungan yang di dapat oleh mudarib tidak melaporkan ke pihak bank tetapi dikala usaha dari mudarib mengalami kerugian barulah dilaporkan ke pihak bank.

Penggunaan pembiayaan mudhrabah dalam praktek faktor akuntabilitas, pihak bank sangat mengharapkan pembiayaan mudhrabah ini bisa saling terbuka, dikala mudarib dalam pengelolaan pembiayaan mudharabah ini terbuka dari proses pengelolalaannya maupun dari proses pelaporannya.

Penggunaan pembiayaan mudhrabah dalam praktek faktor pola bagi hasil yang tidak seimbang pola bagi hasil merupakan pola yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional, sehingga menjadi sangat penting pengelolaan bagi hasil ini haruslah lebih unggul dan lebih efektif dalam aplikasinya. Pemahaman masyarakat tentang pembiayaan mudhrabah yang sangat kurang dan mereka masih berpikir bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional, masyarakat masih kurang tau tentang perbankan syariah dan nasabah masih berpikir bahwa kalau melakukan pembiayaan dilembaga keuangan syariah itu ribet dan masyarakat juga masih belum paham terkait sistem bagi hasil itu sama dengan sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional.

Dalam menyelesaikan Minimnya Minat Masyarakat terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan melakukan pembinaan di awal akad tentang produk Mudarabah agar nasabah sepenuhnya mengerti tentang produk yang akan dibeli. Serta memberikan masukan tentang untung rugi yang akan didapatkan jika membeli produk Mudarabah

Dalam konsep Mudharabah, kepentingan bisnis sesuai dengan



semua kesepakatan para pihak yang tercantum dalam perjanjian akan dibagikan. Kemudian, jika nasabah mengalami kerugian finansial, tetapi pihak pertama yang membayar, kasusnya karena kelalaian perusahaan pengelola, maka perusahaan pengelola dana akan membayar. Berdasarkan pengertian mudharabah tersebut, konsep akad ini adalah bentuk pergeseran dari teori yang berfokus pada kepentingan pemegang saham ke teori yang berfokus pada kepentingan banyak orang.

Akad mudharabah menjadi akad yang paling berisiko dari akad lainnya karena merupakan akad pembiayaan yang tidak mewajibkan mudharib nya mengembalikan pokok pembiayaan. Akad mudharabah yang saat ini banyak digunakan dalam lembaga keuangan syari'ah adalah jenis mudharabah musytarakah.

Yakni, pengelola dana (berdasarkan akad mudharabah) menyertakan juga dananya dalam investasi bersama (berdasarkan akad musyarakah) pemilik dana musyarakah (musytarik) memperoleh bagian hasil usaha sesuai porsi dana yang disetorkan.

Pembagian hasil usaha antara pengelola dana dan pemilik dana dalam mudharabah adalah sebesar hasil usaha musyarakah setelah dikurangi porsi pemilik dana sebagai pemilik dana musyarakah. "akad ini banyak digunakan karena bank syari'ah tidak mendanai perusahaan baru (baru berdiri)".

Faktor-faktor penyebab masyarakat berminat melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan

Faktor tersebut dilihat dari pelayanan yang diberikan serta penentuan nisbah bagi hasilnya atas pembiayaan mudhrabah dimana presentase rata-rata laba lebih transparan dalam perhitungan.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan penelitian di atas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada pihak BANK SUMUT SYARIAH MEDAN yang di mulai dari 16 Mei sampai dengan selesai, dengan



pemenuhan persyaratan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan.

Menurut Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah sama dengan pengajuan pembiayaan yang lain, dimana nasabah mengajukan permohonan dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang diajukan oleh pihak bank dan pihak bank akan menilai kelayakan dari pengajuan nasabah tersebut melalui wawancara dan tujuan dari pengajuan pembiayaan permohonan tersebut dan melakukan survey tempat usaha nasabah. Berdasarkan wawancara tersebut, prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah diantaranya pengajuan permohonan, pemberitahuan persyaratan, melengkapi data administratif, melakukan analisa awal untuk mengecek kelengkapan, wawancara untuk mengetahui tujuan nasabah, serta survey ketempat usaha untuk memastikan kebenaran dari data dan informasi nasabah. Faktor-faktor penyebab masyarakat berminat melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan, faktor tersebut dilihat dari pelayanan yang diberikan serta penentuan nisbah bagi hasilnya atas pembiayaan mudharabah dimana presentase rata-rata laba lebih transparan dalam perhitungan.

Upaya yang dilakukan pihak bank untuk mengembangkan minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan beliau mengatakan ada beberapa alternatif dalam mengembangkan minat masyarakat diantaranya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terhadap produk pembiayaan Bank Sumut, meningkatkan promosi serta kualitas pelayanan dan pangsa pasar. Kendala – kendala yang dihadapi biasanya berupa laporan keuangan, data laporan keuangan nasabah dan validasinya cukup. Pembiayaan Mudharabah lebih beresiko dikarenakan dianggap 100% mudharabah, karena dipembiayaan lain ada sharing modal nasabah seperti pembiayaan musyarakah, kalau mudharabah lebih besar modal



dari pihak maka lebih besar nantinya resiko kerugian pihak bank.

Menurut Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan praktik penerapannya sama, yang paling membedakan dari sesi modalnya, sama dengan usaha-usaha tertentu yang bisa dibiayai dengan pembiayaan mudharabah ini, tidak semua usaha pihak bank kasih pembiayaan mudharabah. kriteria usaha yang dapat memperoleh pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan pada umumnya usaha- usaha yang condong ke proyek proyek atau koperasi yang akan disalurkan kembali ke pembiayaan lainnya.

Apa yang dilakukan pihak Bank Sumut Syariah Medan dalam melakukan pengawasan usaha yang dilakukan oleh nasabah dengan terus berkabar dan komunikasi serta melakukan kunjungan langsung ketempat usaha yang bertujuan untuk mengecek secara langsung kebenaran dari seluruh data maupun laporan oleh nasabah. Prosedur pelunasan sebelum jatuh tempo pada pembiayaan mudharabah menurut Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan dengan mengajukan permohonan pelunasan dan mempunyai record pembayaran angsuran yang tergolong baik sebelum pengajuan pelunasan. kerugian pada usaha nasabah kerugian tersebut akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola.



Pertanyaan Wawancara Kepada Karyawan BANK SUMUT SYARIAH MEDAN

- 1. Apa yang membuat anda tertarik untuk mempertimbangkan pembiayaan Mudharabah dari pada jenis pembiayaan lainnya ?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pembiayaan secara mudharabah dapat melalui syariat islam, sedangkan jenis pembiayaan lainnya konsep nya secara bunga, kita dibebankan setiap bulan untuk melunasi pinjaman tersebut dan tentunya untuk bunga mereka pasti lebih untung dibanding kita.

- 2. Apa yang menjadi faktor utama dalam memilih bank sumut sebagai pilihan anda untuk pembiayaan mudharabah ?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan Ya, karena Bank Sumut itu pembiayaannya tidak banyak prosedur, mudah dan murah aksesnya dan cepat terproses

- 3. Bagaimana pandangan anda terhadap resiko dalam pembiayaan mudharabah ?, apakah anda merasa nyaman dengan resiko terkait ?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan Tingkat resiko nya lebih untung, tetapi untuk yang menjalankannya lebih besar tingkat resikonya, jadi kita harus mampu untuk menjualnya agar kita setara dalam mendapatkan keuntungan, karena pihak bank hanya memberikan biaya, dan harus ada target dari pihak bank.

- 4. Apakah anda memiliki rencana atau proyek tertentu**



yang anda ingin raih dengan bantuan pembiayaan mudharabah ?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ya, ada saya ingin membuka usaha nasi goreng dengan bantuan pembiayaan mudharabah.

5. Bagaimana Bank Sumut dapat meningkatkan layanan atau informasi terkait pembiayaan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat ?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan meningkatkan layanan Bank Sumut harus tau bagaimana masyarakat mampu membiayai untuk pembiayaan mudharabah ini untuk pembiayaan jika bisa jangan terlalu tinggi, jadi masih bisa terjangkau oleh masyarakat lainnya.

6. Apa Faktor-faktor penyebab masyarakat berminat melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan, faktor tersebut dilihat dari pelayanan yang diberikan serta penentuan nisbah bagi hasilnya atas pembiayaan mudhrabah dimana presentase rata-rata laba lebih transparan dalam perhitungan.

7. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam pembiayaan mudharabah

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan kendalanya berupa laporan keuangan, data



laporan keuangan nasabah dan validasinya cukup

8. Apa saja kriteria usaha yang dapat memperoleh pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan pada umumnya usaha- usaha yang condong ke proyek proyek atau koperasi yang akan disalurkan kembali ke pembiayaan lainnya.

9. Bagaimana prosedur pelunasan sebelum jatuh tempo pada pembiayaan mudharabah?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor. beliau mengatakan dengan mengajukan permohonan pelunasan dan mempunyai record pembayaran angsuran yang tergolong baik sebelum pengajuan pelunasan.

10. Bagaimana jika terjadi kerugian pada usaha nasabah?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Arif Abdillah selaku Business Supervisor beliau mengatakan kerugian tersebut akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian ini ruang lingkup dalam pembahsan minimnya minat masyarakat terhadap pembiayaan mudharabah dan Faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan Mudarabah lainnya adalah risiko tinggi yang ada dalam produk Mudarabah menjadikan minat masyarakat turun untuk membelinya. Keefektifan sistem bagi hasil juga masih sering ditanyakan dalam pelaksanaan produk pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. Risiko dalam produk Mudarabah sebenarnya bisa diatasi jika kedua belah



pihak memahami dengan benar produk yang digunakan. Jika pengelola dana mengalami suatu masalah pada usaha yang dilakukan, maka pihak Bank juga dengan senang hati akan membantunya. Intinya adalah saling transparan dalam memberikan informasi di lapangan tentang produk Mudharabah.

Cara mengatasi kendala rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan Mudarabah adalah melakukan pembinaan di awal akad tentang produk Mudarabah agar nasabah sepenuhnya mengerti tentang produk yang akan dibeli. Serta memberikan masukan tentang untung rugi yang akan didapatkan jika membeli produk Mudarabah.

B. Saran

Sebaiknya pihak bank dalam memberikan pembiayaan memperhatikan proses pemberian dan melakukan sesuai dengan proses yang telah ada sehingga kesalahan dan kejadian yang tidak diinginkan dapat meminimalisirkan serta penilaian yang dilakukan oleh pihak Bank Sumut Syariah Medan



DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, M. Kharisk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)*. Vol. 53.
- Ascarya. 2007. *AKAD & PRODUK BANK SYARIAH*.
- Ayu Liviana, Azhar, Anjur Perkasa Alam. 2022. "ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH STABAT." *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina* 10(1):1–52.
- Dinnisa'Furqana, Zukhruf. 2022. "DALAM MEMILIH PRODUK SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang) SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah Oleh : Zukhruf Dinnisa ' Ul Furqana."
- Fadhila, N. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri." *Kumpulan Jurnal Dosen*
- H.Zaenal Arifin, SH. MK. 2021. *AKAD MUDHRABAH Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil*.
- Harahap, Raja Zainal Abidin, Darwis Harahap, Rukiah, M. Fauzan, and Ananda Anugrah Nasution. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(2):864–91.
- Lufritayanti, and Annisa. 2013. "Disusun Oleh : Disusun Oleh :"
Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan
(11150331000034):1–147.
- Nandaningsih, Nadia, and Yuli Dwi Yusrani Anugrah. 2021. "Konsep Pembiayaan Mudharabah Dalam Perbankan Syariah." *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3(1):61.
- Pradesyah, Riyan. n.d. "Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah." *Lembaga Keuangan Syariah* 14.
- Rahmani, Sri. 2020. "Faktor-Faktor Kebijakan Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1(2):122–37.
- Rahmayati. 2019. "Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*



7(1):1–16.

Selamat pohan, M. .. 2019. *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Kajian Teoritis Dan Konsep*.

Selamat Pohan, M. .., and M. .. pengantar : DR. Salman Nasution. 2019. *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Kajian Teoritis Dan Konsep*.

Subaidi. 2018. "Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah Prespektif Sosio-Kultur." *Jurnal Perbankan Syariah* 2.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, BanduAlfabeta*.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta*.

Sumarjan, Marfitriyana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah Di BPRS Bobato Lestari Kota Tidore Kepulauan."

Ulpah, Mariya. 2020. "Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020." *Madani Syari'ah* 3(2):147–60.

Very, Xaverius, Aminuyati Aminuyati, and Okianna Okianna. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Produk Kredit Union (Cu) Semarang Kecamatan Tayan Hilir." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11(1).

WAHID, NUR. 2021. *PERBANKAN SYARIAH Tinjauan Hukum Normatif Dan Hukum Positif*.



LAMPIRAN
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat anda tertarik untuk mempertimbangkan pembiayaan Mudharabah dari pada jenis pembiayaan lainnya ?	
2	Apa yang menjadi faktor utama dalam memilih bank sumut sebagai pilihan anda untuk pembiayaan mudharabah ?	
3	Bagaimana pandangan anda terhadap resiko dalam pembiayaan mudharabah ?, apakah anda merasa nyaman dengan resiko terkait ?	
4	Apakah anda memiliki rencana atau proyek tertentu yang anda ingin raih dengan bantuan pembiayaan mudharabah ?	
5	Bagaimana Bank Sumut dapat meningkatkan layanan atau informasi terkait pembiayaan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat ?	
6	Apa Faktor-faktor penyebab masyarakat berminat melakukan pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan?	
7	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam pembiayaan mudharabah	



8	Apa saja kriteria usaha yang dapat memperoleh pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Medan?	
9	Bagaimana prosedur pelunasan sebelum jatuh tempo pada pembiayaan mudharabah?	
10	Bagaimana jika terjadi kerugian pada usaha nasabah?	

DOKUMENTASI





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESERTA MAHASISWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU - Lembaga Ilmiah & Berkeadilan Sepertimana Institut Akademi Nasional Program Studi (S1) Sa. 3075K, B.A.S. PT. Akas/PT/III/2019
 Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631603
 http://tai.umsu.ac.id | tai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

12 Jumadil Akhir 1444 H
 5 Januari 2023 M

Hal Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth
 Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Audira Annisa
 Npm 1901280041
 Program Studi Manajemen Bisnis Svariah
 Kredit Kumalatif 3,68



Mengajukan Judul sebagai berikut

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Pelayanan dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Sumut Syariah Medan)	-	-	-
2	Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk tabungan Pada Bank Sumut Syariah Medan	-	-	-
3	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudharabah Marhamah di Bank Sumut Syariah Medan	 18-1-2023	 Alfi Amalia, M. Ed.	 9/12/23

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Ma. Mahasiswa yang bersangkutan sudah
 wudu, shalat dan menyetab
 buku panduan skripsi FAI UMSU

Wassalam
 Hormat Saya

Audira Annisa

Keterangan

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

06 Ramadhan 1444 H
28 Maret 2023 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Audira Annisa
Npm 1901280041
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif 3,68

Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut

Judul Awal

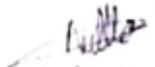
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan

- 1 Alasan pergantian judul 1 Karena penguji melihat kalau judulnya analisis faktor yang mempengaruhi itu arah penelitiannya ke kuantitatif dan harus ada variable apa saja yang mempengaruhi
- 2 Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh Drs Sarwo Edi, MA
- 3 Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas

Ketetapan Judul Yang Di U Sulkan

Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Sumut Syariah Kota Medan
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya


Audira Annisa

Mengetahui
Dekan FAI UMSU



Assog. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Isra Hayati, S.Pd.M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, M.EI

Nama Mahasiswa : Audira Annisa
Npm : 1901280041
Semester : VII A1 Pagi
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudhrabah di Bank Sumut Syariah Medan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
9/02 - 2023	Perbaiki lagi Bab 1 - Tambahkan Dnta awal di Lem - Perbaiki Identifikasi masalah & Rumusan masalah	Al	
27/02 - 2023	Perbaiki Bab 2 Penelitian terdahulu seleskan perbedaannya Perbaiki tulisan Bab II	Al	
2/03 - 2023	Perbaiki beberapa penulisan kata yang masih typo dan tambahkan Ayat alauran & hadis mengenai pembiayaan	Al	
6/03 - 2023	Acc Seminar Proposal	Al	

Medan, 6 Maret 2023

Diketahui/ Disetujui
Dekan



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Diketahui/ Disetujui
Dosen Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia, M.EI





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

1 MS1 Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Sabtu 11 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Audira Annisa
Npm : 1901280041
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudharabah Di Bank Sumut Syariah Kota Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Disesuaikan kembali, terkait judul nya apakah arah nya penelitian kuantitatif/kualitatif
Bab I	• permasalahan diperselas berdasarkan fenomena yang ditemukan • Perhatikan pendisain dalam hal pengutipan • Referensi diambil dari jurnal, buku
Bab II	• penelitian Terdahulu diramhan dan cantumkan tahunnya (5 tahun terakhir). • Teori mengenai minat masyarakat dalam pembiayaan mudharabah ditampek
Bab III	• perbaikan dan disesuaikan kembali terkait jenis penelitian • perselas terkait sumber data yang digunakan
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembimbing

(Alfi Amalia, M.El)

Pembahas

(Drs. Sarwo Edi, MA)





MAJLIS PENDIDIKAN, PENGLAJIAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faiz.umsu.ac.id> faiz@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada hari **Sabtu 11 Maret 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Audira Annisa
Npm : 1901280041
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudhrabah Di Bank Sumut Syariah Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

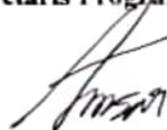
Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembimbing


(Alfi Amalia, M.El)

Pembahas


(Drs. Sarwo Edi, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I





UMSU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Teuku Cik Ditiro A Perumahan Korpri Blok A Komplek Korpri Pangsia Pengasinan Tanjung Pinang, No. 81, Kota Pekanbaru, Riau 28112

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 321/H/3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 Ramadhan 1444 H
28 Maret 2023 M

Kepada Yth
Pimpinan Bank Sumut Syariah Kota Medan
di-

Lempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan

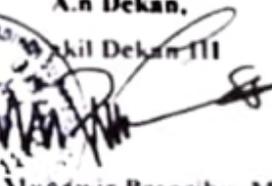
Nama : Audira Annisa
NPM : 1901280041
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudhrabah Di Bank Sumut Syariah Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih
Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


M. Muqowir Pasaribu, MA
No. Telp : 0116078305

CC. File



KANTOR CABANG SYARIAH : MEDAN

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652
Medan, 03 Mei 2023

Nomor : 273/KCSy01-Ops/L/2023

Lamp. :-

Kepada Yth.

Wakil Dekan II

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 321/II.3/UMSU-01/F/20223 tanggal 28 Maret 2023 perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Permohonan Izin Riset Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang akan dilaksanakan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, adapun data Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Audira Annisa

NIM : 1901280041

Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Pembiayaan Mudharabah Di Bank Sumut Syariah Medan

2. Permohonan tersebut telah Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Selama melaksanakan Riset 1 bulan terhitung sejak tanggal surat, Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dan menjaga rahasia bank.
3. Selesai melaksanakan Riset, Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) Eksemplar laporan kepada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

Demikian disampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT. Bank Sumut

Kantor Cabang Syariah Medan

Pemimpin Operasional Cabang



Ikhwani Husein Harahap

NPP.1315.021277.010805

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Audira Annisa
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 10 November 2000
Alamat : Jl. Pancing v Gg Langsung link II
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 085831287305
Email : audiraannisa1020@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Irwan Zen, SH
Nama Ibu : Susi Ratna Sundari, SS
Alamat Orang Tua : Jl. Pancing v Gg Langsung link II

Pendidikan Formal

1. SDN Centre I Medan
2. SMP Sinar Husni Helvetia
3. SMK Sinar Husni Helvetia
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

